

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa terjadi di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Samatowa, 2010:3).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya, untuk itu IPA penting diajarkan kepada siswa baik di tingkat SD, SMP dan SMA agar mereka bisa mengetahui suatu konsep dan prinsip IPA untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dapat mengenal alam beserta segala isinya.

Untuk menguasai suatu konsep dan prinsip IPA tidaklah mudah, diperlukan metode, model, maupun pendekatan pembelajaran yang baik dan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD. Pembelajaran IPA di SD hendaklah bisa membuka kesempatan bagi siswa untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alami. Dengan demikian akan membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.

Untuk mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan berdasarkan bukti, diperlukan suatu metode untuk membuktikan suatu konsep IPA, sehingga siswa mengerti dan paham dengan konsep IPA. Dengan demikian hasil belajar siswa tentang suatu konsep IPA dapat meningkat. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah, diantaranya kurangnya penguasaan guru terhadap suatu metode pembelajaran. Oleh karena itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan guru tidak hanya monoton terhadap satu metode saja dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, selain itu juga dalam menyampaikan materi pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik siswa dan harus mampu menguasai metode pembelajaran.

Sesuai hasil observasi awal, bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1 Bone Kabupaten Bone Bolango masih rendah. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran di kelas masih di dominasi oleh guru, dimana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terpaku dalam satu metode, yakni metode ceramah. Selain itu juga keefektifan waktu dalam proses pembelajaran IPA belum maksimal. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan siswa pada tahun ajaran 2011/2012 bahwa dari jumlah 30 siswa kelas V rata-rata hasil belajar masih kurang. Dari jumlah 30 siswa yang memiliki hasil belajar kurang atau belum tuntas adalah 23 sekitar orang atau 74,19% sedangkan yang memiliki hasil belajar yang tinggi atau memenuhi standar ketuntasan belajar adalah 7 orang atau 23,33 %.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada materi gaya gravitasi yang dilaksanakan masih kurang optimal, sehingga diperlukan perbaikan yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA tentang materi gaya gravitasi yaitu dengan menggunakan metode yang cocok dengan materi tersebut yakni metode eksperimen. Metode eksperimen menurut Soemantri (2001: 136) adalah merupakan cara belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.

Dalam proses belajar mengajar, dengan metode eksperimen, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu. Dengan adanya penggunaan metode eksperimen, akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses berpikir, memberikan ide atau gagasan serta dapat mempertimbangkan jawaban yang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran IPA.

Bertolak dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Gaya Gravitasi Melalui Metode Eksperimen Di Kelas V SDN 1 Bone Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa kurang atau belum mencapai standar ketuntasan pada mata pelajaran IPA
2. Keefektifan waktu yang belum maksimal
3. Penggunaan metode pembelajaran belum tepat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi gaya gravitasi di kelas V SDN 1 Bone Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gravitasi di kelas V SDN 1 Bone Kabupaten Bone Bolango adalah melalui metode eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen.
- b. Memberi penjelasan kepada siswa tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat.

- c. Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.
- d. Setelah eksperimen selesai guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi gaya gravitasi melalui metode eksperimen di kelas V SDN 1 Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada penggunaan metode eksperimen.

2. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA dengan mudah khususnya pada materi gaya gravitasi karena dengan menggunakan metode eksperimen akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sendiri dan merumuskan sendiri konsep materi gaya gravitasi.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran demi kelangsungan pelajaran IPA.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di SD khususnya penggunaan metode eksperimen.